

Pelatihan *Public Speaking*

Miman Nurdiaman¹, Rostiena Pasciana², Imas Astri Mustakhiah³

¹ Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Universitas Garut
mnurdiaman@fisip.uniga.ac.id

² Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Universitas Garut
Rostiena_pasciana@fisip.uniga.ac.id

³ Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Universitas Garut
imasastri99@gmail.com

Kata Kunci:

1. Public speaking
2. Komunikasi
3. Pelatihan

Abstrak:

Peran pemuda sangat dibutuhkan pada perkembangan saat ini maupun masa yang akan mendatang, namun saat ini banyak pemuda yang masih malu dan tidak percaya diri untuk berbicara di depan umum, oleh karenanya dibutuhkan latihan tentang *public speaking* agar mereka mengetahui pentingnya keterampilan sehingga dapat terbiasa berbicara di depan umum. Dengan adanya pelatihan mengenai *public speaking* diharapkan pemuda mampu mengungkapkan apa yang ingin dia sampaikan. Pelatihan *public speaking* di dimulai harus dari sejak dini agar terbiasa dalam menyampaikan/mengungkapkan informasi di khalayak banyak orang. Oleh karena itu tim FISIP UNIGA berinisiatif untuk memberikan pelatihan kepada anak-anak di Desa Cintarasa. *Public speaking* bertujuan untuk melatih atau mengasah kemampuan anak-anak berbicara di depan khalayak ramai, memupuk rasa percaya diri anak-anak, mengajarkan anak-anak untuk berekspresi dan mengungkapkan apa yang ingin dia sampaikan, melatih anak-anak secara bertahap mampu menjadi leader untuk dirinya sendiri dan bagi teman-temannya. Pelatihan *public speaking* diikuti oleh kelas 6 SDN 2 Cintarasa. Kegiatan ini diikuti oleh semua murid kelas 6 dengan mengikuti lomba membaca puisi. Latihan *public speaking* dan persiapan lomba membaca puisi dilakukan di posko. Dalam kegiatan ini metode yang dilakukan beragam dan tidak monoton. Pelatihan *public speaking* mengajarkan anak-anak mulai dari mengenalkan diri sampai mengeluarkan pendapatnya.

Pendahuluan

Desa Cintarasa merupakan bagian dari Kecamatan Samarang, Kabupaten Garut, Provinsi Jawa Barat. Desa Cintarasa terdiri atas beberapa dusun yang dikepalai oleh kepala Desa dan terbagi lagi atas beberapa RT serta RW sesuai luas wilayah dari jumlah penduduk. di Desa Cintarasa memiliki penduduk yang relative tinggi dengan tingginya penduduk diharapkan pemuda/pemudi berperan aktif dalam membangun Desanya salah satunya dengan membiasakan untuk mengeluarkan pendapat yang di inginkan.

Public speaking adalah kemampuan yang harus dimiliki setiap pendidik untuk meningkatkan kualitas dalam hal menyampaikan informasi (Hakim, 2016). Kemampuan *public speaking* dianggap kemampuan yang tidak main-main, karena dengan memiliki kemampuan *public speaking* maka akan mendapatkan manfaat yang banyak (Hakim, 2016). Kalau kita perhatikan, banyak orang-orang yang berhasil menduduki posisi tinggi di sebuah perusahaan atau instansi dengan memiliki kemampuan *public speaking*, karena hal itu dapat membantu meningkatkan karier seseorang. (Sirait,

2007). Maka untuk mendapatkan kemampuan seperti itu harus dilatih sejak dini agar terbiasa sampai dewasa. Ketidakmampuan dalam berkomunikasi akan menyebabkan seseorang menjadi tidak percaya diri tampil di depan umum. Karena merasa memiliki rasa takut dan kepanikan yang luar biasa sehingga mengganggu pikiran dan muncul ketidakpercayaan diri saat berbicara (Hasyim & Irwan, 2014).

Dengan mempunyai kemampuan baik untuk berbicara di depan umum atau di depan orang banyak, maka kita tentu lebih punya kesempatan untuk diminta bertemu dengan klien-klien penting, contohnya ketika dalam hal pekerjaan diminta untuk mempromosikan suatu produk yang otomatis memerlukan daya tarik dan strategi agar orang tersebut tertarik dengan apa yang kita sampaikan (Alamanda & Ramdhani, 2018). Kemampuan berbicara juga dapat menjadikan seseorang menjadi pemimpin karena *public speaking* merupakan komunikasi secara lisan tentang suatu topik dihadapan orang yang bertujuan untuk mempengaruhi, mendidik, memberi penjelasan serta memberi informasi kepada orang lain agar orang tersebut tertarik dengan apa yang kita sampaikan (Sumrahadi et al, 2020).

Dengan kemampuan *public speaking*, maka kemampuan komunikasi anda juga dapat berjalan dengan baik karena Komunikasi adalah suatu proses informasi (pesan, ide, gagasan) dari satu pihak ke pihak lainnya (Prayoga et al, 2018). Hal ini karena *public speaking* akan menuntut seseorang untuk berbicara dengan menarik. Jadi, dia harus memilih kata-kata dan cara penyampaian yang tepat. Secara tidak langsung, hal ini akan merangsang otak untuk berlatih berpikir kritis. Ketika berbicara di depan umum, karena dituntut untuk dengan cepat berpikir, kata-kata apa yang sebaiknya digunakan. Hal ini akan membantu berpikir kritis ketika membutuhkannya.

Saat berbicara di depan umum atau di depan banyak orang, pasti kita sering dituntut untuk membuat orang-orang yang mendengarkan untuk percaya atau terpengaruh dengan apa yang kita katakan. Orang yang sering diminta untuk berbicara di depan umum pada umumnya adalah orang yang dianggap memiliki kemampuan lebih dibandingkan orang lain. Orang yang memiliki kelebihan dan mampu mempengaruhi orang lain adalah orang yang cocok untuk menjadi pemimpin (Kurniawan, 2018).

Kemampuan *public speaking* ternyata memiliki manfaat yang sangat luar biasa, khususnya untuk menunjang karier seseorang di tempat kerja. Sayangnya, masih sedikit orang yang menyadari pentingnya menguasai kemampuan *public speaking*. Apalagi jika mereka merasa selama ini hanya bekerja di belakang meja. Kemampuan *public speaking* sebenarnya sangat penting untuk dikuasai oleh semua karyawan. Kemampuan ini sangat mudah untuk dipelajari, bahkan oleh orang-orang yang mungkin selama ini merasa *kurang pede* untuk berbicara di depan orang banyak.

Mengingat akan pentingnya *public speaking* maka tim FISIP UNIGA memberi pelatihan kepada Desa Cintarasa yang dimulai pada anak-anak SDN 2 Cintarasa, tujuannya adalah untuk melatih atau mengasah kemampuan anak-anak berbicara di depan khalayak ramai, untuk memupuk rasa percaya diri anak-anak, untuk mengajarkan anak-anak berekspresi dan mengungkapkan apa yang ingin dia sampaikan, untuk melatih anak-anak secara bertahap mampu menjadi leader untuk dirinya sendiri dan bagi teman-temannya.

Bentuk kegiatan dengan mengadakan Lomba Membaca Puisi yang sasarannya adalah anak-anak kelas 6. sebelumnya tim FISIP UNIGA memberi contoh terlebih dahulu bagaimana cara membaca puisi yang baik dan benar. Agar anak-anak semangat dalam mengikuti lomba tim FISIP UNIGA memberikan apresiasi berupa hadiah yang menarik bagi pemenang lomba puisi.

Metode

Pada kegiatan ini, pelaksanaan pelatihan *public speaking* di Desa Cintarasa dilaksanakan dengan menggunakan metode beragam dan tidak monoton, dengan cara mengarahkan anak-anak untuk belajar berbicara di depan umum mengajarkan cara memilih kata-kata dan cara penyampaian yang tepat seperti dalam kegiatan membaca puisi. Secara tidak langsung, hal ini akan merangsang otak untuk berlatih berpikir kritis, dengan begitu si anak akan cenderung lebih pede dalam menyampaikan/tampil di depan umum.

Hasil dan Pembahasan

Hasil dan pembahasan dari pengabdian kepada masyarakat di Desa Cintarasa ini adalah dalam bentuk kegiatan lomba puisi untuk anak-anak kelas 6 SDN 2 Cintarasa, dimana lomba puisi ini akan melatih anak untuk bisa meningkatkan kemampuan berbicara di depan umum atau di depan orang banyak.

Pengertian *Public speaking*

Public speaking adalah kemampuan, praktik, atau proses dalam melakukan pidato di depan banyak orang. Pengertian yang lainnya tentang *Public speaking* adalah “Delivering an address to a public audience; “people came to see the candidates and hear the speech making”. *Public speaking* menurut pengertian di atas bisa dimaknai sebagai sebuah proses di mana seorang pembicara melaksanakan proses pidato di depan publik dan orang-orang datang untuk melihat kandidat melakukan proses *Public speaking* tersebut (Bulandari et al, 2015)

Pendapat lainnya yang menyatakan bahwa *Public speaking* adalah “*Delivering an address to a public audience.*” Hal ini bermakna bahwa *Public speaking* adalah sebuah aktifitas yang berhubungan dengan proses pelaksanaan pidato yang ditujukan bagi khalayak banyak. Dari sekian banyak pengertian yang diambil dari bermacam-ragam sumber, semuanya hampir sependapat bahwa pengertian *Public speaking* adalah sebuah proses pidato yang ditujukan kepada khalayak banyak terlepas dari apakah pembicaranya mempersiapkan terlebih dahulu atau tidak isi dari pidatonya tersebut (Steven et al, 2009);(Yadin, 2002 : 4).

Pelatihan *Public speaking* diikuti oleh semua anak kelas 6 SDN 2 Cintarasa. Dalam kegiatan ini metode yang dilakukan beragam dan tidak monoton. Sebelumnya anak-anak diajari terlebih dahulu bagaimana cara memperkenalkan diri dengan baik, bercerita di depan teman-teman sekelasnya dan kakak-kakak Tim Fisip tentang apa yang mereka sukai. Untuk selanjutnya anak-anak mengikuti lomba puisi dengan melihat terlebih dahulu contoh cara membaca puisi yang dilakukan oleh Tim Fisip. Setelah itu semua anak kelas 6 mengikuti lomba membaca puisi. Pemenang dari lomba membaca puisi berjumlah 4 orang dan masing-masing diberi hadiah.

Simpulan

Dengan mengadakan pelatihan *Public speaking* pada anak-anak kelas 6 SDN 2 Cintarasa, diharapkan anak-anak mampu untuk berbicara di depan khalayak ramai serta bisa memiliki rasa percaya diri dan mampu mengungkapkan apa yang ingin dia sampaikan. Karna dengan pelatihan ini dapat menjadikan bekal mereka untuk lebih siap lagi tampil di depan umum dan secara bertahap mampu menjadi leader untuk dirinya sendiri dan bagi teman-temannya. Untuk itu perlu persiapan dari sejak dini agar ketika mereka sudah dewasa sudah terbiasa dalam menyampaikan apa yang mereka inginkan.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil pelaksanaan pelatihan *public speaking* bahwa untuk meningkatkan partisipasi masyarakat khususnya anak-anak yang mengikuti pelatihan harus diadakan sosialisasi tentang pentingnya memiliki kemampuan dalam berbicara dan menjadikan pelatihan ini sebagai awal kemampuan berbicara di khalayak banyak orang dan awal dari terbentuknya pelatihan yang dilakukan di Desa, dengan demikian ada beberapa rekomendasi mengenai cara untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pelatihan *public speaking* sebagai berikut:

1. Mengadakan pelatihan *Public speaking* setiap 1 bulan sekali guna memperlancar dalam penggunaan bahasa yang baik dan benar
2. Memfasilitasi dan memberikan apresiasi bagi anak-anak yang mengikuti pelatihan agar mereka tertarik mengikuti pelatihan ini

Daftar Pustaka

- Alamanda, D. T., & Ramdhani, A. (2018). Strategi Pemasaran. Garut: Universitas Garut.
- Bulandari, P. H., Santosa, H. P., Yulianto, M., & Naryoso, A. (2015). Public Speaking Ability Analysis of Traffic Police Officer In Socialization Traffic Rule in resort Ungaran, Kabupaten Semarang. *Interaksi Online*, 3(2).
- Hakim, M. A. R. (2016). Pengembangan Materi Bahan Ajar Public Speaking Berbasis Communicative Language Teaching Bagi Mahasiswa Di Indonesia. *Manhaj: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 5(3), 229–238. <https://doi.org/10.1161/MHJ.V4I3.187>
- Hamdani, N. A., & Ramdhani, A. (2019). Teori Organisasi. Bandung: Karima.
- Hasyim, M., & Irwan, w D. (2014). Pelatihan Public Speaking Pada Remaja Dan Anak-Anak Dusun Puluhan, Desa Banyusidi, Pakis, Magelang, Jawa Tengah. *AJIE (Asian Journal Of Innovation and Entrepreneurship)*, 3(2), 96–100. Retrieved from <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/7813>
- Kania, I. & Adnan, I. Z. (2007). Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga Melalui Pelaksanaan peran Gender dalam Industri Kecil Rumah Tangga Kabupaten Garut". *Jurnal Ilmiah Gender*, ([Http://www.wri.or.id](http://www.wri.or.id)).
- Kurniawan, A. W. (2018). Pengaruh kepemimpinan dan pengembangan sumber daya manusia terhadap kepuasan kerja, motivasi kerja, dan kinerja karyawan Bank Sulselbar. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 16(4), 391–408.
- Prayoga, D. D., Kurniawan, A. W., Adnan, I. Z., & Nurhadi, Z. F. (2018). Komunikasi Militer Pada Remaja Dalam Mengambil Keputusan Menjadi Prajurit Tni-Ad Di Korem 062 Tarumanagara Garut. *Jurnal Ilmiah LISKI (Lingkar Studi Komunikasi)*, 4(1), 32. <https://doi.org/10.25124/liski.v4i1.1248>
- Sirait, C. B. (2007). *The power of public speaking: kiat sukses berbicara di depan publik*. Gramedia Pustaka Utama.
- Steven, A., Beebe, S., Streich, R., & McLaughlin, E. (2009). *Public speaking: An audience centered approach*.
- Sumrahadi, Azis, E., Respati, N. P., Kania, I., & Rahmadhanty, A. (2020). Gaya Kepemimpinan Transformasional, Stres Kerja, Kepuasan Kerja, dan Turnover Intention pada Karyawan Perusahaan Penyedia Jasa Konsultasi Pengembangan Sumberdaya Manusia. *Jurnal Ilmu Sosial Politik Dan Humaniora*, 2(1), 1–16.